

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beban kerja merupakan suatu keadaan dimana pekerjaan yang diberikan kepada pekerja yang wajib diselesaikan oleh pekerja tersebut dalam kurun waktu tertentu yang semuanya berhubungan. Beban kerja sering disebut sebagai teknik manajemen yang digunakan untuk mengefisiensikan sumber daya manusia. (Rahayu & Rushadiyati, 2021)

Beban kerja yang berlebih dapat mengakibatkan dampak yang tidak baik bagi pekerja, diantaranya adalah kecelakaan kerja, penurunan kualitas kerja, stres, dan penurunan produktivitas. Oleh karena itu perusahaan perlu perusahaan harus memperhatikan beban kerja yang dibebankan kepada para pekerja agar tetap sesuai dengan kemampuan dan kapasitas dari pekerja itu sendiri. (Rahayu & Rushadiyati, 2021)

Banyak kegiatan yang menggunakan tenaga manusia pada proses produksi atau pengangkutan barang. Pekerjaan tersebut sangat dipengaruhi oleh beban dari benda yang diangkat, cara mengangkat, posisi mengangkat, jarak tempuh, posisi kerja, dan frekuensi dalam melakukan hal tersebut. Apabila melakukan kegiatan tersebut dengan postur tubuh yang tidak benar secara terus menerus dalam waktu yang lama maka akan mengakibatkan rasa sakit, terutama pada punggung maupun anggota tubuh lainnya. Keluhan tersebut jika tidak segera dilakukan penanganan akan mengganggu kegiatan saat bekerja, menyebabkan kelelahan dan pada akhirnya akan menurunkan produktivitas. (Setyowati & Ulfa, 2020)

Pengukuran beban kerja bertujuan untuk mendapatkan data mengenai tingkat efektivitas serta efisiensi suatu pekerjaan berlandaskan pada banyaknya pekerjaan yang mesti dituntaskan dan selain untuk mendapatkan data mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan. (Sabilah & Daonil, 2023)

PDAM Tirta Bhagasasi bergerak di bidang jasa penyedia kebutuhan akan air yang terjamin kualitas dan kuantitasnya. semua usaha itu dilakukan untuk memenuhi kepuasan pelanggan dari Tirta Bhagasasi.

Sejak tahun 1979 Tirta Bhagasasi mendapat konsesi untuk melakukan usaha dari Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dengan Nomor: 036/KPTS/CK/VI/1979, dengan bentuk lembaga Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Bekasi dibawah pengawasa Proyek Air Bersih Jawa Barat. Setelah berjalan dua tahun kemudian terjadi penggabungan BPAM dan PDAM berdasarkan Perda No:04/HK-D/PU.013.1/VIII/81, yang kemudian mengalami dua kali perubahan Perda yaitu Nomor 8 Tahun 1988 dan Nomor dua Tahun 1992. Kemudian tahun 1998 terjadi penggabungan dua wilayah Kabupaten dan Kota Bekasi berdasarakan kesepakatan bersama PEMDA Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi tentang pengembangan dan pengelolaan sistim penyedia air bersih wilayah Kota Bekasi oleh PDAM Kabupaten DT.II Bekasi Nomor:690/244A/PDAM690/Kep.457-HOR/XII/2002. Tahun 2002 dengan nama PDAM Bekasi berdasarakan keputusan bersama PEMDA Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi tentang kepemilikan dan pengelolaan PDAM Bekasi Nomor:503/Kep.389.B-PDAM/2002 = 690/Kep.457-HOR/XII/2002. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 29 September 2009 pada logo dan nama perusahaan dari sebelumnya PDAM Bekasi menjadi PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi sampai dengan saat ini.

Seiring berkembangnya perusahaan dan semakin banyak pemukiman baru yang membutuhkan sumber air bersih yang semakin banyak, namun semakin berkembangnya perusahaan tentu akan diikuti beban kerja yang semakin tinggi terutama untuk pekerja sample yang bertugas untuk memastikan air yang di suplai ke pelanggan tetap dalam kondisi baik.

Peneliti sendiri melakukan pengamatan pada dua jenis pekerjaan yaitu pekerjaan yang dilakukan pada saat *sampling* dan pekerjaan yang dilakukan pada saat melakukan pengecekan di dalam laboratorium, berikut adalah pekerjaan yang dilakukan pekerja *sampling* dan pekerja laboratorium uji.

Tabel 1.1 Pekerja *Sampling* dan Pekerja Laboratorium

Pekerja <i>Sampling</i>	Pekerja Laboratorium
	
	
	

(Sumber: PDAM Tirta Bhagasasi, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan berbagai pekerjaan di setiap *job desk* dari pekerja *sampling* dan pekerjaan di laboratorium.

Berikut adalah tabel aktivitas dari pekerjaan petugas *sampling* yang dilakukan oleh petugas *sampling* di PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi.

Tabel 1.2 Aktivitas Pekerja *Sampling*

No	Aktivitas	Deskripsi
1	Mengendarai Mobil	Kegiatan yang dilakukan sebagai transportasi untuk melakukan pengambilan sampel.
2	Pengambilan sampel sambungan langganan	Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sampel air sambungan langganan di rumah pelanggan.
3	Pengambilan sampel <i>reservoir</i>	Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sampel air <i>reservoir</i> di cabang atau tempat pengolahan air.
4	Pengambilan sampel air baku	Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan air baku yang dilakuakn di tempat yang menjadi sumber air.
5	Mengangkat <i>coolbox</i>	Kegiatan memindahkan sampel dari mobil ke dalam laboratorium uji.
6	Cek ph	Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kadar ph untuk pelaporan.
7	Cek sisa klorin	Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kadar klorin untuk pelaporan.
8	Cek DO (<i>Dissolved Oxygen</i>)	Kegiatan yang dilakukan untuk mengethaui kadar DO untuk pelaporan.
9	Menerima keluhan pelanggan	Kegiatan yang dilakukan pada saat mengambil air sambungan langganan apabila pelanggan memiliki keluhan.

(Sumber: PDAM Tirta Bhagasasi,2023)

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yang ditemukan pada pekerja *sampling* di PDAM Tirta Bhagasasi adalah sebagai berikut:

1. Pekerja mengalami berbagai macam keluhan fisik dan terdapat keluhan beban kerja mental.
2. Jumlah sampel perminggu tidak sama banyak setiap minggunya.
3. Total jarak yang ditempuh berbeda-beda setiap minggunya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan pada pekerja *sampling* di PDAM Tirta Bhagasasi adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab pekerja mengalami keluhan beban kerja ?
2. Seberapa besar beban kerja pada petugas *sampling* ?
3. Apa solusi untuk mengurangi keluhan pekerja ?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan di atas maka diperlukan batasan masalah, adapun batasan masalah ini dengan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada pekerja *sampling* PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi.
2. Penelitian ini difokuskan pada beban kerja yang dialami pekerja *sampling* di PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi.
3. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan pada pekerja *sampling* di PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa beban kerja pada pekerja *sampling* di PDAM Tirta Bhagasasi.

2. Menganalisa jumlah usulan optimal pekerja *sampling* di PDAM Tirta Bhagasasi.
3. Memberikan pertimbangan untuk perusahaan dalam melakukan penambahan pekerja dengan melakukan rotasi atau perekrutan pekerja.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai usulan dan pertimbangan bagi PDAM Tirta Bhagasasi untuk mewujudkan sistem kerja yang lebih baik dan aman bagi kesehatan dan keselamatan karyawan, khususnya dalam hal penanganan dalam pengambilan *sampling* secara manual dengan beban kerja fisik maupun mental seefisien mungkin.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah instansi perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyedia air bersih dengan nama “PDAM Tirta Bhagasasi” dengan waktu penelitian pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2023.

1.8 Metode Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa metode pengumpulan data yang diperoleh saat kegiatan tersebut, adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati langsung kedalam permasalahan di saat petugas *sampling* air melakukan pekerjaannya, sebagai contoh yaitu dengan memahami pekerjaan yang bersangkutan dengan menghadapi masalah yang terjadi serta mengukur tingkat resiko dan perbaikannya.

2. Interview

Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pekerja dengan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan informasi terhadap keluhan dan juga kegiatan yang dilakukan setiap harinya untuk menunjang data yang diperlukan.

3. Kuesioner

Dengan mengumpulkan data yang diperlukan dengan tujuan menunjang penelitian, seperti apa saja keluhan yang dialami karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

4. Studi Literatur

Dengan menggunakan metode studi literature peneliti menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain istilah studi literature juga disebut studi pustaka

1.9 Sistematika Penulisan

Agar penulisan proposal skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan, maka dibuat sistematika penulisan dengan cara sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang bagaimana penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alir dan analisa.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil yang diperoleh pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

